

# Ibadat Orang Sakit

---

(Edisi Percobaan)

[sekretariat\\_stanna@yahoo.com](mailto:sekretariat_stanna@yahoo.com)

**Gereja St Anna – Duren Sawit  
Jakarta Timur  
2009**



## Daftar Isi

<b>I. KOMUNI ORANG SAKIT / LANSIA .....</b>	<b>4</b>
<b>II. PEMBERKATAN ORANG SAKIT.....</b>	<b>11</b>
<b>III. PEMBERKATAN ORANG SAKIT PARAH.....</b>	<b>19</b>
<b>IV. PENGURAPAN ORANG SAKIT OLEH IMAM .....</b>	<b>27</b>

## **I. KOMUNI ORANG SAKIT / LANSIA**

### **Persiapan :**

- 1. Keluarga si sakit / si lansia sudah mempersiapkan meja beralas taplak putih, salib, lilin dan mangkuk berisi air dan serbet/lap untuk cuci tangan dan membersihkan pixis.*
- 2. Anggota keluarga tidak diperbolehkan menyambut komuni, kecuali yang merawat dan tidak dapat kegereja karena harus selalu menjaga si sakit / si lansia selama 24 jam.*
- 3. Prodiakon membawa perlengkapan termasuk air suci.*
- 4. Prodiakon mengambil Hosti Kudus sesuai kebutuhan dan disimpan di pixis, lalu langsung kerumah si sakit / si lansia.*

### **Salam Pembukaan :**

*Setelah sampai, prodiakon langsung memakai samir dan menuju ke meja, mencuci tangan, lalu menyapa semua yang hadir dengan mengucapkan :*

P : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Semoga Tuhan memberkati saudara/i semua yang tinggal dalam rumah ini.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Lalu pixis yang berisi Sakramen Mahakudus diletakkan di atas meja dengan beralaskan corporale.

P : Mari kita menyatakan hormat bakti kepada Kristus yang hadir di sini dengan bersujud dihadapan Sakramen Maha Kudus.

*Prodiakon bersama semua yang hadir berlutut sejenak untuk memberi hormat kepada Sakramen Mahakudus.*

**Pemercikan dengan air suci (untuk yang pertama kali) :**

*Si sakit, si lansia, semua yang hadir dan ruangan kamar diperciki dengan air suci, sambil mengucapkan :*

P : Semoga air ini mengingatkan kita akan Sakramen Pembaptisan yang telah kita terima dan mengingatkan kita juga akan Kristus yang telah menebus dosa kita melalui sengsara dan kebangkitan-Nya.

**Upacara Tobat :**

P : Saudara/i, marilah kita menghadap kepada Tuhan dan mohon pengampunan atas semua dosa kita.

**Saat hening**

U : Saya mengaku kepada Allah yang maha kuasa dan kepada saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian, saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa, oleh sebab itu saya mohon kepada Santa Perawan Maria, kepada para malaikat dan orang kudus dan kepada saudara sekalian supaya mendoakan saya kepada Allah Tuhan kita. Amin.

**Atau**

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah menyembuhkan orang-orang sakit.

Tuhan kasihanilah kami .....

U : Tuhan kasihanilah kami.

P : Engkau telah mengampuni orang-orang berdosa.

Kristus kasihanilah kami ....

U : Kristus kasihanilah kami.

P : Engkau memberikan diri-Mu untuk menyembuhkan kami serta memberi kekuatan hidup kepada kami.

Tuhan kasihanilah kami .....

U : Tuhan, kasihanilah kami.

*Prodiakon mengatupkan tangan dengan posisi sembah didepan dada dan mengucapkan :*

P : Semoga Allah yang mahakuasa mengasihi kita, mengampuni dosa kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

**Doa pembukan :**

P : Marilah berdoa : Allah, Bapa yang Maha Rahim, dalam iman kepada-Mu, kami berkumpul disini untuk menghadap-Mu. Engkau tahu akan keprihatinan kami semua, terutama keprihatinan ....., maka kami mohon tunjukkanlah belas kasih-Mu yang sangat didambakan oleh ....., yang sedang sakit ini (yang

telah lanjut usia ini), dan gerak-kanlah hati kami semua supaya lebih memperhatikannya, sebab Putera-Mu, Yesus sendiri telah mengajarkan kepada kami sikap yang demikian.

Sebab Dialah Tuhan pengantara kami, yang bersatu dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah kini dan sepanjang masa.

U : Amin.

**Liturgi Sabda :**

P : Tuhan sertamu.

U : Dan sertamu juga.

P : Inilah injil Yesus Kristus menurut : ..... (sesuai kalender Liturgi).

U : Dimuliakanlah Tuhan.

P : ....., demikian Sabda Tuhan.

U : Terpujilah Kristus.

Homili / khotbah / renungan : (tidak wajib).

Doa Umat / Doa Permohonan :

Doa umat dapat diadakan, prodiakon mengajak berdoa, ujud-ujud diucapkan secara spontan oleh yang hadir, lalu prodiakon mengucapkan doa penutup.

### **Liturgi komuni Kudus :**

P : Sebagai persiapan untuk menyambut Tubuh Kristus, marilah kita berdoa bersama seperti doa yang diajarkan kepada kita oleh Yesus sendiri :

U : Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, diatas bumi seperti di dalam surga, berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kamipun mengampuni yang bersalah kepada kami, dan janganlah masukkan kami kedalam percobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat. Amin.

### **Komuni :**

Sambil menunjukkan Hosti Kudus kepada si sakit / lansia prodiakon mengucapkan :

P : Saudara/i ....., Inilah anak domba Allah yang menghapus dosa dunia, berbahagialah kita yang diundang ke perjamuan-Nya.

U : Ya Tuhan, saya tidak pantas Tuhan datang kepada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

P : Tubuh Kristus.

U : Amin.

### **Doa hening :**

*Prodiakon membersihkan pixis. Sesudah komuni si sakit / si lansia (bersama yang hadir) dapat melakukan doa hening (dapat dipakai PS : 211, 212, 278 atau 281)*

Doa sesudah komuni :

P : Marilah berdoa : Allah Bapa yang Maha Rahim, Engkau te-lah mengundang kami untuk mengambil bagian dalam roti yang satu dan piala yang satu, supaya dengan demikian kami menjadi satu dalam Kristus. Tolonglah kami untuk hidup dalam Dia, supaya dapat menghasilkan buah sambil bergembira karena Ia telah menebus dunia dengan wafat di kayu salib. Doa ini kami mohonkan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : Amin.

**Berkat penutup :**

Sambil mengulurkan kedua belah tangan (atau meletakkan tangan) kepada si sakit / si lansia prodiakon mengucapkan :

P : Semoga Tuhan Yesus Kristus selalu beserta ..... dan melindungi saudara/i.

U : Amin.

P : Semoga Ia selalu memberikan penghiburan kepada .....

U : Amin.

P : Semoga Ia memberi ketabahan, ketekunan, kekuatan dan harapan kepada saudara/i dalam penderitaan ini (dalam usia yang telah lanjut).

U : Amin.

P : Dan semoga ....., serta semua yang hadir disini diberkati oleh Allah yang Maha Kuasa, Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

--oOo--

## **II. PEMBERKATAN ORANG SAKIT**

**Lagu Pembukaan :** (jika tidak mengganggu yang sakit)

**Tanda Salib dan Salam :**

P : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Semoga damai dan kasih karunia Allah beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

**Pengantar :**

P : Tuhan Yesus, ketika hidup didunia, berkeliling menjelajah kota dan desa untuk berbuat baik dan menyembuhkan bermacam-macam penyakit serta kelemahan. Tuhan Yesus juga memberikan pesan kepada para murid supaya memperhatikan saudara yang sakit dan mendoakannya. Kita akan memohon berkat untuk ....., yang sakit ini supaya ia diberi kekuatan dan ketabahan dalam menanggung sakit, dan semoga ia selalu percaya bahwa siapa yang ikut bersengsara bersama Tuhan Yesus pasti juga akan ikut mulia bersama Dia.

**Pernyataan Tobat :**

P : Saudara-saudari yang terkasih, Tuhan itu maha pengasih dan penyayang. Ia tidak murka terhadap orang berdosa, yang dengan jujur mengakui kesalahannya. Maka marilah kita tanpa rasa takut dan ragu, menyadari kerahiman Tuhan, dan memohon pengampunan atas segala dosa kita. ( *hening sejenak* )

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menyelamatkan kami melalui sengsara, wafat dan kebangkitan-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Engkau menderita sengsara, wafat karena cinta kepada kami.  
Kristus, kasihanilah kami.

U : Kristus, kasihanilah kami.

P : Engkau sanggup menabahkan orang sakit dalam penderitaannya.  
Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Saudara-saudari, dengan pengantaraan Kristus, Allah berkenan mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan orang-orang sakit. Semoga Allah yang mahakuasa mengasihi kita, meng-anugerahi kita kekuatan, ketabahan serta pengampunan dan kelak mengantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

#### **Doa Pembukaan :**

P : Marilah kita berdoa ( *hening sejenak* ).

Allah, Bapa yang maharahim, dalam iman kepada-Mu kami berkumpul disini bersama ..... yang sedang sakit. Engkau tahu keprihatinan kami semua, terutama keprihatinan keluarga. Maka kami mohon, tunjukkanlah kasih sayang-Mu yang sangat didambakan oleh ....., yang sedang sakit ini. Dan gerakkanlah hati kami semua supaya lebih memperhatikan ....., yang sedang sakit. Sebab Yesus sendiri telah mengajar kami bersikap demikian. Dialah Tuhan, pengantara kami yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa.

U : Amin.

#### **Liturgi Sabda :**

Bacan Pertama : dari surat Rasul Yakobus 5:13-16.

P : Kalau ada seorang diantara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa. Kalau ada seorang yang bergembira, baiklah ia menyanyi. Kalau ada seorang diantara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat supaya mereka mendoakan dia serta mengolesinya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia, dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni. Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan. Sangat besar kuasanya. Demikianlah sabda Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan : Mzm 41:2.3-4. 11-12.1

P : Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah.

Tuhan akan melupakan dia pada waktu celaka. Tuhan akan melindungi dia dan memelihara nyawanya, sehingga ia disebut berbahagia di bumi, Engkau takkan membiarkan dia dipermainkan musuhnya. Tuhan membantu dia di ranjangnya waktu sakit, Kau pulihkannya sama sekali dari sakitnya, Tetapi Engkau, ya Tuhan, kasihanilah aku dan tegakkanlah aku, maka aku hendak mengadakan pembalasan terhadap mereka. Dengan demikian aku tahu, bahwa Engkau berkenan kepadaku, apabila musuhku tidak bersorak-sorai karena aku. Tetapi aku, Engkau menopang aku karena ketulusanku, Engkau membuat aku tegak dihadapan-Mu untuk selama-lamanya.

Bacaan Injil : Mat.8:5-10.13

P : Tuhan beserta kita

U : Sekarang dan selama-lamanya.

P : Inilah Injil Yesus Kristus menurut Santo Matius.

P : Ketika Yesus masuk ke Kapernaum, datanglah seorang per-wira mendapatkan Dia dan memohon kepada-Nya : "Tuan, hambaku

terbaring dirumah karena sakit lumpuh dan ia sangat menderita”. Yesus berkata kepadanya : ”Aku akan datang menyembuhkannya. Tetapi jawab perwira itu kepada-Nya :”Tuan, aku tidak layak menerima Tuan didalam rumahku. Katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh. Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan dibawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata kepada seorang prajurit itu :”Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi :”Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku :”Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya. Setelah Yesus mendengar hal itu, heranlah Ia dan berkata kepada mereka yang mengikuti-Nya :”Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai pada seorangpun di antara orang Israel. Lalu Yesus berkata kepada perwira itu :”Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya. Maka pada saat itu juga sembuhlah hambanya.

P : Berbahagialah orang yang mendengarkan sabda Tuhan, dan tekun melaksanakannya.

U : Tanamkanlah sabda-Mu ya Tuhan, dalam hati kami.

**Renungan :** (disarankan, renungan dibawakan secara singkat)

*Hening sejenak*

**Pemberkatan :**

**1. Untuk orang dewasa/usia lanjut.**

P : Saudara-saudari terkasih, kita akan mohon berkat istimewa bagi ....., yang sedang sakit ini. Sebelumnya marilah kita melambungkan permohonan-permohonan kita kehadirat Allah yang mahamurah.

P : Tuhan, Engkau telah datang dan menjadi penyelamat kami, berilah kesembuhan sejati kepada murid-Mu ini.

U : Dampingilah hamba-Mu ya Tuhan.

P : Engkau telah rela menderita sengsara menanggung segala penyakit dan kesengsaraan, semoga ....., yang sakit ini tabah dan penuh harapan kepada-Mu.

U : Dampingilah hamba-Mu ya Tuhan.

P : Engkau rela merendahkan diri, menjadi papa sama seperti makhluk ciptaan, semoga semua orang yang sakit sungguh percaya bahwa semua orang yang ikut bersengsara bersama Engkau akan mendapatkan penghiburan.

U : Dampingilah hamba-Mu ya Tuhan.

P : Engkau sudi menjelma menjadi manusia lemah untuk menguatkan kami, sudilah Engkau membebaskan ....., dari penderitaan lahir dan batin karena sakitnya, dan berikanlah kesembuhan kepadanya.

U : Dampingilah hamba-Mu ya Tuhan.

P : Tuhan. Ketika Engkau bergantung di salib, ibu-Mu menunggui dengan hati pedih, semoga ibu Maria juga mendampingi ....., yang sakit ini.

U : Dampingilah hamba-Mu ya Tuhan.

*\* Pemimpin ibadat mengulurkan tangan kearah/keatas tubuh (antara dada dan perut) saudara yang sakit.*

P : Allah yang mahabaik dan maha belaskasih, sudilah Engkau memberkati anak-Mu yang sakit ini. Berilah dia kekuatan dan ketabahan. Limpahkanlah berkat kesabaran dalam menanggung sakitnya. Pulihkanlah kesehatannya. Perkenankanlah dia menikmati kesembuhan sejati seperti sedia kala. Semoga dia dapat berhimpun di hadirat-Mu bersama seluruh warga jemaat-Mu dan melambungkan puji syukur kepada-Mu, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa.

U : Amin.

## **2. Untuk anak-anak.**

P : Saudara-saudari terkasih, Tuhan Yesus sangat mengasihi anak-anak. Maka sebelum menerima berkat Allah, marilah kita memanjatkan permohonan-permohonan kita.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau berkenan menerima dan memberkati anak-anak yang diantar kepada-Mu oleh ibunya, sudilah Engkau memberkati anak kami yang sakit ini.

U : Dampingilah anak-Mu ya Tuhan.

P : Engkau berkata bahwa kami semua harus bersikap sederhana dan tulus seperti anak-anak, sudilah mendengarkan permohonan kami untuk anak ini.

U : Dampingilah anak-Mu ya Tuhan.

P : Engkau bersabda bahwa rahasia Kerajaan Surga tersembunyi bagi para cerdik pandai, tetapi diwahyukan kepada mereka yang rendah hati, sudilah Engkau memperlihatkan kasih sayang-Mu kepada anak ini.

U : Dampingilah anak-Mu ya Tuhan.

P : Engkau berkenan menerima penghormatan dari anak-anak, kuatkanlah anak ini dengan penghiburan yang penuh daya.

U : Dampingilah anak-Mu ya Tuhan.

P : Engkau memberikan pesan kepada para murid-Mu supaya memperhatikan orang-orang yang sakit, tolonglah semua orang yang berusaha menyembuhkan orang sakit.

U : Dampingilah anak-Mu ya Tuhan.

\* Pemimpin ibadat mengulurkan tangan kearah/keatas tubuh (antara dada dan perut) saudara yang sakit.

P : Ya Bapa, sumber belas kasih dan penghiburan, Engkau senantiasa menjaga umat-Mu dengan kasih yang lestari. Dengan murah hati Engkau menganugerahkan kesehatan kepada umat-Mu. Maka kami memuji kemurahan-Mu, dan dengan penuh harap memohon

berkat-Mu. Sudilah memulihkan kekuatan dan kesehatan anak-Mu ini. Semoga sesudah sehat kembali, anak-Mu ini dapat berkembang dalam kasih dan kebijaksanaan, dikasihi oleh Allah dan sesama. Semoga anak ini kelak pandai berbakti kepada-Mu dengan hati yang takwa, dan tidak lupa selalu bersyukur kepada-Mu, Allah yang mahamurah. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : Amin.

P : Ya Bapa, demikianlah pengharapan seluruh umat-Mu. Perkenankanlah kami memadukan semua permohonan tadi dengan doa Yesus sendiri yang pernah Ia ajarkan kepada kami.

P + U : Bapa kami yang ada di surga, .....

#### **Penutup :**

P : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*).

Ya Allah yang mahabaik, puji syukur bagi-Mu, sebab dalam ibadat ini semangat kami Engkau kobarkan dengan sabda-Mu yang suci. Tabahkanlah juga hati ....., yang lemah dan tak berdaya karena sakitnya. Hiburlah dia dan juga semua orang sakit yang ada di wilayah ini dengan kekuatan dan pemulihan kesehatannya. Berkatilah para dokter dan perawat, serta siapa saja yang memberikan perhatian serta menaruh kasih kepada orang sakit terdorong oleh cinta dan baktinya kepada-Mu. Demi Kristus, Tuhan kami.

U : Amin.

#### **Pengutusan :**

P : Saudara-saudari sekalian, ibadat kita sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

\* *Pemimpin ibadat mengulurkan tangan kearah/keatas tubuh (antara dada dan perut) saudara yang sakit.*

P : ....., semoga Tuhan Yesus menyertaimu.

U : Amin.

P : Semoga Ia selalu membimbingmu.

U : Amin

P : Semoga Ia berada dalam hati dan budimu.

U : Amin.

P : Semoga Ia membahagiakanmu.

U : Amin.

P : Semoga ....., dan semua yang hadir disini dilindungi dan diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

--oOo--

### **III. PEMBERKATAN ORANG SAKIT PARAH**

*Pemberkatan ini khusus bagi umat yang sakit parah, tetapi tidak dapat menerima Sakramen Pengurapan Orang Sakit, karena tidak ada imam. Pemberkatan ini dipimpin oleh Prodiakon atau pelayan awam, disiapkan meja kecil bertaplak putih, salib, lilin, buku doa. (prodiakon membawa air suci dan hosti suci).*

*Jika yang sakit anak, sapaan disesuaikan.*

*Perlengkapan : Air suci dan lilin, bila ada salib.*

#### **Tanda Salib dan salam :**

P : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Semoga Allah Bapa, sumber ketekunan dan penghiburan, beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### **Pengantar :**

P : Kita berkumpul di sini untuk mendampingi dan meneguhkan ....., yang sedang sakit parah. Kita mendoakan ....., sesuai dengan pesan St. Yakobus, “Kalau salah seorang dari kamu menderita sakit, panggillah penatua jemaah, supaya mendoakan si sakit dan mengurapi badannya dengan minyak dalam nama Allah. Doa yang keluar dari iman akan menyelamatkan orang sakit, dan Tuhan akan membangkitkan dia.” *(hening sejenak)*

#### **Menyadari kehadiran Tuhan :**

P : Saudara-saudari terkasih, Tuhan bersabda :”Dimana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku. Di sini Aku hadir di tengah-

tengah mereka.” Percaya akan sabda ini, maka marilah kita hening sejenak dan menyadari kehadiran Tuhan di tengah-tengah kita. (*hening sejenak*)

P : Tuhan, Engkau hadir bersama kami. Terimalah sujud dan bakti kami.

U : Tuhan, Engkau hadir bersama kami. Terimalah sujud dan bakti kami.

**Doa Tobat :**

P : (kepada yang sakit) : Saudaraku terkasih ....., kita ini ciptaan yang lemah, tidak luput dari dosa dan kesalahan. Maka marilah kita menghadap ke hadirat Allah yang maharahim, mohon ampun atas segala dosa dan kesalahan kita.

Dan saudara-saudari yang juga hadir di sini, marilah kitapun mohon pengampunan Allah, karena kitapun tidak luput dari dosa. Semoga karena pengampunan Allah, hati kita menjadi tenang.

P+U : Saya mengaku kepada Allah yang mahakuasa .....

P : (sambil mengulurkan tangan kearah/atas sisakit) : Semoga Allah yang maharahim dan mahapengasih mengampuni segala dosa kita, dan membebaskan kita dari rasa takut dan gelisah. Semoga Allah meneguhkan iman, harapan dan kasih dalam diri kita, yang menjadi jaminan hidup kekal di surga.

U : Amin.

**Doa pembukaan :**

P : Allah yang mahakuasa dan kekal, kami berhimpun di hadapan-Mu untuk memuji keagungan dan kemurahan-Mu. Limpahkanlah kasih karunia-Mu kepada ....., yang sedang sakit parah ini. Semoga sabda suci yang akan kami dengar saat ini memberikan kekuatan dan penghiburan yang sejati. Dengan perantaraan Yesus Kristus, Tuhan kami, yang bersama dengan

Dikau, ya Bapa, dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa sebagai Allah, kini dan sepanjang masa.

U : Amin.

**Bacaan : lbr.5:7-9.**

P : Saudara yang terkasih, dalam hidup-Nya sebagai manusia, Kristus Yesus telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Allah yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut. Dan karena kesalehan-Nya, Ia telah didengarkan. Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dalam apa yang telah diderita-Nya, dan sesudah mencapai kesempurnaan Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

P : Demikianlah sabda Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

**Renungan : (singkat saja)**

**Pemberkatan :**

P : (*sambil memercikan air suci kepada yang sakit*) : Saudara terkasih, semoga air suci ini membaharui berkat Allah yang saudara telah terima takkala saudara dibaptis. Dan karena air suci ini semoga imanmu diteguhkan kembali oleh Roh Kudus.

U : Amin.

P : Dan karena air suci ini, semoga iman, harapan dan kasih saudara dikobarkan oleh Roh Kudus.

U : Amin.

P : (*menyalakan lilin*) : Allah yang mahakuasa dan kekal, hanya Engkaulah cahaya sejati yang telah turun dari surga untuk menerangi dunia dan segala isinya. Lewat Sakramen Baptis kami semua telah Engkau angkat menjadi anak-anak terang yang harus memancarkan kasih dan kebaikan lewat perkataan dan perbuatan.

Sudilah Engkau memberkati lilin ini, supaya dayanya memberikan kekuatan kepada ....., yang sakit ini, dan juga menjadi anak-anak terang.

*Kemudian lilin diangkat diatas tubuh yang sakit.*

P : Bapa yang maha pengasih, seperti lilin ini memberikan terang dan kehangatan, semoga berkat-Mu memberikan daya dan menumbuhkan rasa tentram dalam hati .....  
Jauhkanlah hatinya dari rasa resah dan gelisah. Berilah dia kekuatan untuk menanggung penderitaan ini dengan hati yang tabah. Demi Kristus, Tuhan kami.

U : Amin.

#### **Doa untuk menghadapi kematian :**

P : Marilah kita berdoa (*hening sejenak*) : Allah, yang menguasai hidup dan mati, lewat kematian Engkau mengantar Yesus kepada kebangkitan, dan lewat kematian pula Engkau mengantar semua pengikut-Nya kepada kebahagiaan abadi. Kematian telah Engkau jadikan ibarat pintu yang harus kami lewati untuk masuk kedalam hidup yang abadi.

Dengan kematian hidup kami tidak binasa, tetapi Engkau ubah dan Engkau angkat menjadi hidup baru yang tidak akan berkesudahan, sehingga Rasul Paulus bahkan dengan rindu menantikan saat peralihan itu. Ya Bapa, bersandar pada kebijaksanaan-Mu ini, semoga kami tidak takut menghadapi kematian, tetapi sebaliknya dengan rindu menantikannya.

Bantulah kami menjadikan seluruh hidup kami ini masa persiapan yang baik untuk hidup lestari di alam baka, sehingga kapanpun kematian itu tiba, kami siap menyambutnya, siap kembali kepada-Mu. Semoga kalau kemah kediaman kami di bumi ini Engkau bongkar, dengan gembira hati kami beralih ke rumah kediaman abadi yang Engkau sediakan sendiri bagi kami.

Ya Bapa kami mohon keberaniaan bagi mereka yang takut akan kematian. Semoga mereka hidup dengan baik, sehingga tidak dibebani oleh ketakutan akan hukuman yang mereka bayangkan. Semuanya ini kami lambungkan kepada-Mu demi Kristus, Tuhan kami.

U : Amin.

**Doa Umat :**

P : Saudara-saudari terkasih, St. Yakobus memberikan pesan agar kita mendoakan saudara yang sakit. Maka marilah kita bersama-sama memohon pertolongan Allah bagi ....., yang sakit ini.

P : Allah yang maha pengasih limpahkanlah berkat-Mu atas ..... Kami mohon

U : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P : Ya Bapa, berikanlah kekuatan kepada badan yang lemah dari ....., yang sakit ini. Kami mohon.

U : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P : Ya Bapa, berikanlah ketentraman setiap kali hatinya diliputi kecemasan dan rasa takut. Kami mohon.

U : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P : Ya Bapa, bebaskanlah dia dari segala godaan dosa. Kami mohon.

U : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P : Limpahkanlah pertolongan-Mu kepada semua orang yang sakit dan menderita. Kami mohon.

U : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P : Berkatilah ya Bapa, semua orang yang melayani dan merawat orang sakit. Kami mohon.

U : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P : Semoga semua orang yang percaya akan Dikau memperoleh hidup yang kekal.

U : Amin.

P : Saudara-saudari terkasih, marilah semua permohonan tadi kita padukan dengan doa agung yang diajarkan oleh Yesus sendiri

P+U : Bapa kami yang ada di surga, .....

P : Ya Bapa, bebaskanlah kami dari segala yang jahat dan berilah kami damai-Mu. Kasihanilah dan bantulah kami, supaya kami selalu bersih dari noda dosa dan terhindar dari segala gangguan, sehingga kami dapat hidup dengan tentram, sambil mengharapkan kedatangan penyelamat kami, Yesus Kristus.

U : Sebab Engkaulah raja yang mulia dan berkuasa untuk selama-lamanya.

**Komuni :** *(jika ada)*

P : Saudara-saudari terkasih, Tuhan bersabda :”Lihat!, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk, kalau orang mendengar suara-Ku, lalu membukakan pintu, Aku akan masuk menemui dia. Aku akan makan bersama dia, dan dia makan bersama aku”.

*Pemimpin ibadat mengambil hosti suci, lalu berkata :*

P : Dari sebab itu, ....., sambutlah roti kehidupan ini, dan semoga damai Tuhan kita Yesus Kristus besertamu.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

P : Berbahagialah saudara yang diundang ke perjamuan Tuhan.

U : Ya Tuhan, saya tidak pantas Tuhan datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

P : Inilah Kristus yang selalu menyertai saudara, kini dan sepanjang masa.

U : Amin.

P : Tubuh Kristus.  
U : Amin.

*Sesudah hening sejenak, lalu didaraskan Jiwa Kristus :*

P : Jiwa Kristus,	U : kuduskanlah kami.
P : Tubuh Kristus,	U : selamatkanlah kami.
P : Darah Kristus,	U : sucikanlah kami
P : Air lambung Kristus,	U : basuhlah kami.
P : Sengsara Kristus,	U : kuatkanlah kami.
P : Yesus yang murah hati,	U : luluskanlah doa kami.
P : Dalam luka-luka-Mu,	U : sembunyikanlah kami.
P : Jangan kami dipisahkan,	U : daripada-Mu, Tuhan.
P : Terhadap seteru yang curang,	U : lindungilah kami.
P : Diwaktu ajal	U : terimalah kami.
P : Supaya bersama para kudus,	
U : kami memuji Engkau untuk selama-lamanya.	

**Doa penutup :**

P : Marilah kita berdoa : (*hening sejenak*) : Allah yang maha-kuasa dan kekal, dengan penuh harapan kami mohon, dam-pingilah ..... yang sedang sakit ini. Berilah dia kekuatan dan ketenangan, supaya selalu tabah menghadapi cobaan berat ini. Demi Kristus Tuhan kami.  
U : Amin.

**Berkat pengutusan :**

P : Saudara-saudari terkasih, ibadat kita sudah selesai.  
U : Syukur kepada Allah.

*Pemimpin ibadat mengulurkan tangan kearah/diatas yang sakit.*

P : Semoga Allah Bapa memberikan kekuatan kepada .....

U : Amin.

P : Semoga Allah Putera memberikan keselamatan dan kebahagiaan kepada .....

U : Amin.

P : Semoga Allah Roh Kudus memberikan terang dan ketentraman kepada .....

U : Amin.

P : Dan semoga ....., selalu dinaungi dan dikuatkan oleh berkat Allah yang mahakuasa, Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

--oOo--

#### **IV. PENGURAPAN ORANG SAKIT OLEH IMAM**

I : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin

I : Damai sejahtera dari Allah meliputi tempat ini dan semua yang hadir di sini.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

I : (*imam memerciki si sakit dan ruangan dengan air suci*) : Semoga air suci ini mengingatkan saudara akan Sakramen Pembaptisan yang telah saudara terima, dan mengingatkan pula akan Yesus Kristus yang telah menebus kita melalui sengsara, wafat dan kebangkitan-Nya.

I : Saudara ....., Tuhan Yesus senantiasa menyertai kita dan meneguhkan iman kita dengan rahmat-Nya, yakni lewat sakramen-sakramen yang diberikan kepada kita melalui Gereja. Dalam upacara ini saudara akan menerima Sakramen Pengampunan, Pengurapan dan Bekal Suci. Tuhan Yesus akan mengampuni dosa saudara karena saudara sungguh bertobat, dan menguatkan hati dengan pengurapan suci dan memberikan bekal suci yang memberikan jaminan akan hidup abadi.

Kami semua yang berkumpul di sini akan mendampingi saudara dengan doa-doa yang hangat lagi ikhlas.

#### **Sakramen Pengampunan :**

*Kalau si sakit ingin mengaku dosa, imam melayani di sini. Pengakuan ini secara umum saja. Sementara si sakit mengaku, yang hadir dipersilahkan untuk keluar/menjauh. Lalu imam berbisik kepada si sakit :*

I : Saudaraku yang terkasih, marilah menghadap tahta kerahiman Allah guna memperoleh belaskasih pada saat saudara membutuhkan-Nya, demi Kristus, Tuhan kita.

S : Amin.

*Lalu imam mempersilahkan si sakit mengaku dosa sejauh ia masih mampu :*

I : Silahkan saudara mengaku dosa. Semoga Roh Kudus mem-buka hati saudara supaya saudara dapat mengaku dengan tulus ikhlas.

*Si sakit mengaku dosa. Seandainya ia sudah tidak mampu mengaku dosa, langsung ia dipersilahkan mengucapkan doa Tobat. Kalau perlu imam dapat menyertainya.*

S : Allah yang maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. Aku sungguh patut Engkau hukum, terutama karena aku telah tidak setia kepada Engkau yang maha pengasih dan mahabaik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah yang mahamurah, ampunilah aku, orang berdosa. Amin.

*Bila keadaan si sakit mengizinkan, imam dapat memberikan suatu penitensi yang dapat dilaksanakan si sakit tanpa kesulitan. Akhirnya sambil mengulurkan tangan keatas kepala si sakit, imam berkata :*

I : Saudara terkasih, Allah, Bapa yang maharahim, telah menda-maikan dunia dengan diri-Nya karena wafat dan kebangkitan Putera-Nya. Ia telah mencurahkan Roh Kudus demi pengampunan dosa. Dan berkat pelayanan Gereja. Ia melimpahkan pengampunan dan damai kepada orang yang bertobat. Maka saya melepaskan saudara dari segala dosa, dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

S : Amin.

*Kalau si sakit sudah tidak mampu mengaku dosa, imam mengajak semua hadirin menyesali segala dosa dan kesalahan, sbb :*

I : Saudara-saudari, kita semua tidak luput dari kesalahan dan dosa. Maka marilah menyatakan tobat dan penyesalan kita supaya layak merayakan Sakramen Pengurapan Suci ini. (*hening sejenak*)

I+U : Saya mengaku-kepada Allah yang mahakuasa .....

I : Semoga Allah yang mahamurah mengasihani kita, dan membersihkan kita dari segala kesalahan serta dosa, supaya kita melaksanakan perayaan ini dengan hati yang suci.

U : Amin.

**Bacaan : Why 3:8-10a.**

L : “Aku tahu segala pekerjaanmu, lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku, maka Aku-pun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.” Demikian sabda Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

**Bacaan Injil :**

I : Tuhan sertamu.

U : dan sertamu juga

I : Inilah Injil Yesus menurut Markus (10:46-52)

U : Dimuliakanlah Tuhan

I : “Yesus menyembuhkan Bartimeus” : Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerikho. Dan ketika Yesus keluar dari

Yerikho, bersama-sama dengan murid-Nya dan orang banyak yang berbondong-bondong, ada seorang pengemis yang buta, bernama Bartimeus anak Timeus, duduk di pinggir jalan. Ketika didengarnya bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru, “Yesus anak Daud, kasihanilah aku!”. Banyak orang menegornya supaya diam. Namun semakain keras ia berseru, “Anak Daud, kasihanilah aku!”. Lalu Yesus berhenti dan berkata, “Panggillah dia.” Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Kuatkan hatimu, berdirilah, Ia memanggil engkau.” Lalu ia menanggalkan jubahnya, ia segera berdiri dan pergi mendapatkan Yesus. Tanya Yesus kepadanya, “Apa yang kau kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?”. Jawab orang buta itu, Tuhan, supaya aku dapat melihat!”. Lalu kata Yesus kepadanya, “Pergilah. Imanmu telah menyelamatkan Engkau!”. Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanannya. Demikianlah Injil Tuhan.

U : Terpujilah Kristus.

#### **Doa Umat :**

I : Saudara saudari, marilah kita sehati dan sesuara memanjatkan doa ke hadapan Allah yang kini berkenan meneguhkan iman saudara ..., dengan (pengampunan), pengurapan, bekal suci.

L : Ya Tuhan, tunjukkanlah kasih sayang-Mu kepada ..... yang sakit ini, kami mohon ....

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L : Sudilah mencurahkan kekuatan baru ke dalam badannya yang lemah ini, kami mohon ....

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L : Sudilah menenangkan hatinya yang penuh kegelisahan, kami mohon ....

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L : Sudilah membebaskan dia dari percobaan dan dosa,  
kami mohon ....

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L : Sudilah melimpahkan rahmat pertolongan kepada semua yang  
menderita, kami mohon ....

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L : Sudilah memberikan daya kekuatan kepada para dokter, perawat  
dan siapa saja yang membantu para penderita sakit, kami mohon  
....

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L : Sudilah menganugerahkan hidup dan keselamatan kepada  
....., kami mohon ....

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L : Sudilah menganugerahi dia hidup yang bahagia dan sejahtera,  
sebab demi nama-Mu ia menerima penumpangan tangan, kami  
mohon ....

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

*Lalu imam menumpangkan tangan di atas kepala si sakit tanpa  
mengucapkan apa-apa.*

### **Pujian Syukur atas Minyak Suci :**

I : Saudara terkasih, Allah telah menganugerahkan kepada kita  
minyak kudus sebagai lambang untuk melimpahkan rahmat-Nya.  
Maka marilah kita mengucapkan pujian syukur kepada-Nya atas  
minyak kudus ini.

I : Terpujilah Engkau, Allah Bapa yang mahakuasa, karena Engkau  
mengutus Putera-Mu ke dunia menolong dan menyelamatkan  
kami.

U : Terpujilah Engkau di surga.

I : Terpujilah Engkau, Allah Putera yang tunggal, karena Engkau menjadi manusia seperti kami, guna menyembuhkan segala kesakitan kami.

U : Terpujilah Engkau di surga.

I : Terpujilah Engkau, Allah Roh Kudus, sang penolong, karena Engkau menguatkan badan kami yang lemah dengan daya Ilahi-Mu yang lestari.

U : Terpujilah Engkau di surga.

I : Ya Allah, hamba-Mu yang percaya akan daya minyak suci ini memperoleh kekuatan dan ketabahan hati, sehingga dapat menanggung segala penderitaan dan kelemahan. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

U : Amin.

#### **Pengurapan :**

*Lalu imam mengambil minyak suci dan mengurapi si sakit pada dahi dan telapak tangan sambil berkata satu kali :*

I : Semoga karena pengurapan minyak suci ini Allah yang maharahim menolong saudara dengan rahmat Roh Kudus.

U : Amin.

I : Semoga Ia membebaskan saudara dari segala dosa dan membangunkan saudara untuk mengenyam kebahagiaan sejati.

U : Amin.

I : Marilah berdoa (*hening sejenak*) : Allah, Bapa yang penuh belaskasih, penghibur orang yang bersedih hati, pandanglah dengan rela saudara kami ..... ini. Kendati tersesak oleh kesengsaraan besar, ia tetap menaruh iman dan harapannya melulu kepada-Mu. Maka karena pengurapan minyak suci ini, kuatkanlah dia, dan berkatilah dengan Tubuh serta Darah Putera-

Mu, supaya dengan kuat sentosa ia melangkah menuju hidup sejati. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U : Amin.

I : Saudara-saudari sekalian, guna menguatkan hati saudara kita ..... marilah kita sehati berdoa kepada Bapa di surga dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus sendiri.

I+U : Bapa kami yang ada di surga .....

I : Ya, Bapa jadilah selalu kehendak-Mu, sebab itulah satu-satunya pedoman hidup kami. Kasihanilah dan bantulah saudara kami ini, supaya dalam masa penderitaannya tetap setia kepada kehendak-Mu. Bersihkanlah ia dari noda dosa, dan jauhkanlah dari segala kegelisahan, supaya dengan tenteram dapat menantikan kedatangan penyelamat kami Yesus Kristus.

U : Sebab Engkaulah raja yang mulia dan berkuasa untuk selamanya.

I : Saudara yang terkasih, Tuhan Yesus bersabda, "Lihat!, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Kalau orang mendengar suara-Ku, lalu membukakan pintu, Aku akan masuk menemui dia. Aku akan makan bersama dia, dan dia makan bersama Aku. "Dari sebab itu, sambutlah roti kehidupan ini. Berbahagialah saudara yang diundang ke perjamuan Tuhan.

U : Ya Tuhan, saya tidak pantas, Tuhan datang kepada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

I : Inilah Tubuh Kristus, penyelamat saudara.

S : Amin.

### **Doa sesudah Komuni : Jiwa Kristus.**

I : Jiwa Kristus,  
Tubuh Kristus,  
Darah Kristus,  
Air lambung Kristus,

U : Kuduskanlah kami.  
Selamatkanlah kami.  
Sucikanlah kami.  
Basuhlah kami.

Sengsara Kristus,  
Yesus yang murah hati,  
Dalam luka-luka-Mu,  
Jangan kami dipisahkan  
Terhadap seteru yang curang,  
Diwaktu ajal,  
Supaya denga para kudu  
Untuk selama-lamanya

Kuatkanlah kami.  
Luluskanlah doa kami.  
Sembunyikanlah kami.  
Dari pada-Mu Tuhan.  
Lindungilah kami.  
Terimalah kami.  
Kami memuji Engkau.  
Amin.

**Berkat :**

I : Marilah kita mohon berkat Tuhan, khususnya bagi saudara kita

.....

*Hening sejenak, lalu imam mengulurkan kedua tangan ke atas si sakit sambil berkata :*

I : Semoga Tuhan Yesus Kristus menyertai dan membela saudara

U : Amin.

I : Semoga Ia mendahului dan membimbing saudara.

U : Amin.

I : Semoga Ia berada dalam hati dan budi saudara.

U : Amin.

I : Semoga Ia menyongsong dan membahagiakan saudara.

U : Amin.

I : Semoga saudara beserta semua yang hadir disini dilindungi dan di bimbing oleh berkat Allah yang mahakuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

**Pengutusan :**

I : Saudaraku terkasih, ibadat kita sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

I : Damai Kristus.

U : Amin.

--oOo--

Catatan :

- Doa pada waktu sakit : Mazmur 38.
- Doa minta penyembuhan : mazmur 41.
- Doa pada waktu sakit parah : mazmur 88
- Doa untuk mengiringi pemandian jenazah : mazmur 51 (3-21)